



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Terdapat daerah populasi sapi potong yang memiliki angka tertinggi dan tersebar di Indonesia. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS (2022), populasi sapi potong di Indonesia dari tahun 2015 hingga 2021 menunjukkan grafik yang cenderung stagnan. Pada tahun 2015 populasi sapi potong di Indonesia sebesar 15,42 juta ekor dan terus bertumbuh secara positif hingga mencapai 17,44 juta ekor pada tahun 2020, dan pada tahun 2021 mencapai 18,05 juta ekor. Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan populasi sapi potong tertinggi di Indonesia sebanyak 4,94 juta ekor pada tahun 2021, diikuti oleh Jawa Tengah sebanyak 1,86 juta ekor dan Sulawesi Selatan sebanyak 1,46 juta ekor. Peluang pengembangan sapi potong perlu didukung dengan beberapa faktor.

Faktor yang mempengaruhi adanya peluang pengembangan sapi potong di beberapa daerah di Indonesia yaitu tersedianya sapi bakalan dengan mutu yang baik dan penyediaan pakan. Memilih sapi bakalan yang tepat sangat berpengaruh dalam kesuksesan usaha penggemukan, karena berdampak langsung terhadap produktivitas ternak dan efisiensi pakan. Pakan adalah semua yang bisa dimakan oleh ternak, dapat dicerna dan tidak dapat mengganggu kesehatan. Pakan tersebut memiliki dua jenis yaitu hijauan dan konsentrat. Ketersediaan pakan merupakan faktor penting dalam beternak sebagai pertumbuhan, mempertahankan hidup dan memproduksi untuk menghasilkan daging bagi sapi potong. Selain itu, sapi potong dapat berkembang dengan adanya pemeliharaan yang baik yaitu dengan melakukan manajemen perkandangan yang baik.

Perkandangan dan kandang memiliki perbedaan tersendiri. Perkandangan merupakan faktor penting berupa kandang dan kelengkapan penunjang pemeliharaan dalam usaha peningkatan produksi. Kandang dibuat dengan mendapatkan perhatian serius seperti mempertimbangkan unsur efisiensi kerja dan masalah yang menyangkut lingkungan. Kandang berfungsi sebagai tempat berlindung sekaligus tempat berlangsungnya aktivitas dari ternak. Kandang dirancang untuk memenuhi persyaratan kesehatan dan kenyamanan ternak, serta memudahkan peternak dalam pengontrolan dan meningkatkan efisiensi pemeliharaan.

PT Kariyana Gita Utama (PT KGU) merupakan perusahaan pelopor penggemukan sapi potong dengan skala industri. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1983 dan berlokasi di Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Bangsa sapi yang dipelihara di perusahaan ini adalah *Brahman Cross* dengan sistem penggemukan yang dilakukan secara intensif.

## 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam pemeliharaan sapi potong, khususnya manajemen perkandangan sapi potong. Selain itu, dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan kompetensi yang didapat selama kuliah serta melatih mahasiswa untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan secara langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.